

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, SOLVENCY AND AUDITOR REPUTATION ON GOING CONCERN AUDIT OPINION IN SERVICE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018-2021

Yusrizal^{1*}, Vivi², Amries Rusli Tanjung³, Sudarno⁴, Yenny Wati⁵

^{1,2,3,4,&5}Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

Email: yusrizal.yus@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, solvency, and auditor reputation on going concern audit opinions in service companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The research sample is 17 companies. The data analysis method in this study uses Multiple Linear Regression Analysis with the help of Smart PLS software. The results of the study prove that profitability has a negative but not significant effect on going-concern audit opinion, liquidity has a negative and significant effect on going-concern audit opinion, solvency has a negative and significant effect on going-concern audit opinion, and auditor reputation has a negative but not significant effect on going-concern audit opinion.

Keyword : Profitability; Liquidity; Solvability; Auditor Reputation; Going Concern Audit Opinion

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan reputasi auditor terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan *software* Smart PLS. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*, solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*, dan reputasi auditor berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Profitabilitas; Likuiditas; Solvabilitas; Reputasi Auditor; Opini Audit *Going Concern*

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan globalisasi perusahaan swasta maupun instansi pemerintah dituntut untuk mengikuti perkembangan hidup usahanya, baik itu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, jasa, dagang atau usaha lainnya. Persaingan antar perusahaanpun semakin tinggi akibat adanya kemajuan teknologi yang pesat. Hal inilah yang menunjang perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaannya sendiri. Dengan melakukan peningkatan kegiatan salah satunya pada bagian manajemen pemasaran di dalam menjalankan perusahaan, maka dapat membantu perusahaan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di luar maupun di dalam perusahaan.

Pada hakikatnya, keberlangsungan usaha (*going concern*) suatu perusahaan menjadi hal penting yang dipertanyakan ketika terjadinya ketidakpastian ekonomi secara nasional maupun global. Meskipun evaluasi atas kondisi kesehatan keuangan perusahaan bukan tujuan dari suatu proses audit, tetapi auditor memiliki tanggung jawab dalam mengevaluasi apakah perusahaan auditee memiliki kecenderungan untuk tetap bertahan melangsungkan usahanya dalam jangka panjang (Junaidi & Nurdiono, 2016). Saat menerbitkan opini audit *going concern*, auditor harus menganalisis berbagai indikator yang mempengaruhi kegagalan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya meliputi, kondisi ekonomi secara umum, kondisi industri, dan kondisi entitas (Purba, 2016). Selain itu, auditor juga dapat menganalisis dengan berbagai rasio keuangan yang ada. Beberapa jenis rasio keuangan untuk mengetahui dan menganalisis *going concern* suatu entitas antara lain seperti, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, aktivitas usaha, dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian (Ariani, 2019) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki aset lancar lebih besar atau lebih kecil dibandingkan kewajiban lancar, secara partial Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pemberian opini keberlangsungan usaha (*going concern*). Sedangkan menurut (Anggraini, 2021) Likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, hal tersebut terjadi karena dari sisi likuiditas perusahaan hanya mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya dalam jangka pendek, yaitu kurang dari satu tahun sedangkan opini audit *going concern* diberikan dengan pertimbangan analisis kondisi keuangan perusahaan selama satu tahun laporan keuangan atau dalam waktu yang relative panjang. (Anggraini, 2021) mengatakan bahwa, “perusahaan harus dapat mempertahankan likuiditasnya untuk tetap mendapatkan dukungan dari para *stakeholder* (pihak-pihak yang berkepentingan). Masalah likuiditas dapat mengganggu hubungan baik antara perusahaan dengan para kreditur maupun distributor, bahkan dalam jangka panjang juga berdampak kepada pelanggan (konsumen) yang tidak percaya lagi kepada perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian (Putri, 2018) dan (Adhityan & Taman, 2018) menyatakan Solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan (Lisnawati & Syafril, 2021) menyatakan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hal ini menunjukkan bahwa meskipun kondisi hutang perusahaan tinggi, perusahaan yang memiliki kinerja yang selalu baik dan meningkatkan laba setiap tahunnya maka auditor akan mempertimbangkan dampak kinerja perusahaan sehingga kondisi hutang perusahaan yang tinggi bukan menjadi dasar auditor memberikan opini. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya tepat waktu (Ariani, 2019). Dalam praktiknya, perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi dapat menimbulkan kerugian yang lebih besar, tetapi ada kesempatan juga mendapatkan laba yang lebih besar (Anggraini, 2021). Oleh karena itu, manajer keuangan harus dapat mengelola solvabilitas perusahaan dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan risiko yang dihadapi demi menjaga perusahaan dalam kondisi *going concern* dan tidak mendapatkan opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil penelitian (Haryanto & Sudarno, 2019) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, karena *return on equity* dipengaruhi oleh hutang jadi jika ROE tinggi maka semakin tinggi pula jumlah hutang perusahaan, sehingga wajar saja jika perusahaan mendapatkan opini audit. Sedangkan menurut (Prayoga & Sinaga, 2021) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*, karena rasio profitabilitas yang cukup baik auditor cenderung tidak akan memberikan opini kepada perusahaan. Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya dan sumber yang ada. Semakin baik rasio Profitabilitas, maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan pada perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas diperlukan untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal oleh suatu entitas dalam memperoleh laba, yang kemudian dari hasil tersebut dapat dianalisis bagaimana dampaknya terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Purba (2016) mengungkapkan bahwa, “berdasarkan pernyataan kesimpulan yang diambil dari penelitian yang pernah dilakukan oleh para ahli *corporate failure*, rasio keuangan yang paling sering digunakan dalam memprediksi kepailitan yaitu jenis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Faktor lainnya yang diduga mempengaruhi opini audit *going concern* adalah reputasi auditor. Reputasi auditor menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang atas nama besar yang dimiliki auditor. Auditor bertanggung jawab untuk menyediakan informasi berkualitas tinggi karena informasi tersebut menjadi basis para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan perusahaan dan pemakaian laporan

keuangan biasa mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari KAP besar yang menyediakan jasa audit dengan kualitas yang tentunya lebih tinggi (Nuratama, 2011).

Reputasi auditor merupakan dimana auditor bertanggungjawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri serta KAP tempat auditor tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Verdiana & Utama, 2013). Semakin besar reputasi Kantor Akuntan Publik maka semakin besar kualitas audit yang diberikannya. Auditor sekala besar juga lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada karena mereka lebih kuat menghadapi resiko pengendalian (Foroghi, 2012). Menurut (Choi et al., 2010) KAP besar seperti big found menyediakan mutu audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP kecil yang belum mempunyai reputasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mardhatillah (2018) menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan reputasi auditor terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* merupakan pendapat yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yang diyakininya. Menurut Standar Akuntansi Keuangan tahun 2009 menyatakan *going concern* adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha dan digunakan sebagai asumsi dasar penyusunan laporan keuangan. Perusahaan yang dapat mempertahankan hidupnya akan mempengaruhi laporan keuangan. Opini audit *going concern* merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh *stakeholder* untuk menilai kinerja perusahaan, terutama kemampuan perusahaan untuk bertahan di masa depan. Opini audit *going concern* sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk menentukan keputusan yang tepat. Seorang investor yang akan melakukan investasi perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan terutama yang menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Haryanto & Sudarno, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan adanya penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Siagian, 2020). Profitabilitas merupakan perhitungan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk bisa menghasilkan keuntungan. Selain digunakan untuk memprediksi tingkat keuntungan, profitabilitas juga bisa digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha. Menurut (Rizki, 2019) rasio profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan, rasio ini akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar rasio, maka semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Jika likuiditas memiliki nilai antara 0 (nol) sampai dengan satu, maka ada kemungkinan kondisi keuangan kurang sehat. Namun apabila nilai likuiditasnya lebih dari satu maka kemungkinan kondisi keuangan perusahaan tersebut sedang sehat. Perhitungan *current ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewaajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan menggunakan seluruh aktiva lancar yang dimilikinya (Kasmir, 2017).

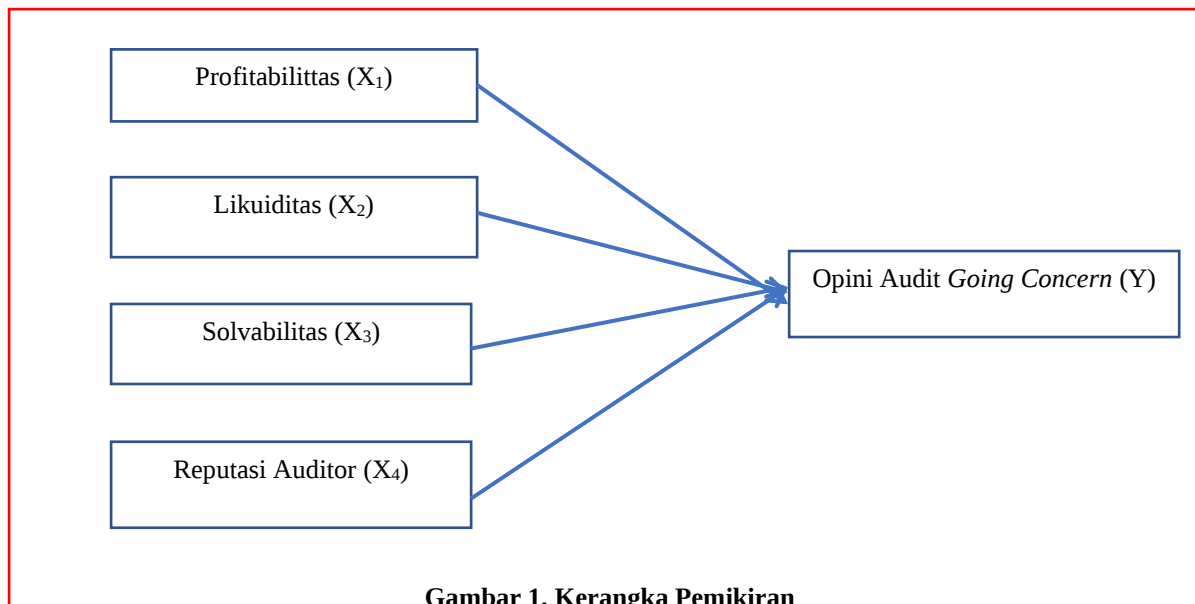
Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dan juga mampu untuk melunasi Kembali hutangnya tepat waktu (Ariani, 2019). Rasio ini menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh hutang dibanding dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Rizki, 2019). Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki hutang yang lebih banyak.

Reputasi Auditor

Reputasi auditor menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang atas nama besar yang dimiliki auditor. Auditor bertanggung jawab untuk menyediakan informasi berkualitas tinggi karena informasi tersebut menjadi basis para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan perusahaan dan pemakaian laporan keuangan biasa mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari KAP besar yang menyediakan jasa audit dengan kualitas yang tentunya lebih tinggi (Nuratama, 2011).

Berdasarkan penjelasan teori yang telah diuraikan di atas, maka dibuat kerangka penelitian adalah sebagai berikut:



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit *Going Concern*

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Hasil penelitian (Anggraini, 2021) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*. Nilai *return on equity* yang tinggi pada umumnya menunjukkan bahwa kondisi perusahaan yang semakin baik dengan posisi pemilik perusahaan yang semakin kuat melalui peningkatan deviden yang diperoleh dari laba bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ariani, 2019), (Adhityan & Taman, 2018) dan (Haryanto & Sudarno, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*

Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Likuiditas adalah bentuk dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang jangka pendeknya, yaitu hutang usaha, hutang deviden, hutang pajak, dan lain sebagainya. Menurut hasil penelitian (Putri, 2018) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi biasanya memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak seperti Lembaga keuangan, kreditur ataupun pemasok. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Utami, 2019) dan (Siagian, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Tingkat solvabilitas dapat perusahaan dapat diukur dengan debt to assets ratio. Semakin kecil rasio ini semakin baik, rasio ini disebut juga ratio Leverage. Rasio ini menunjukkan sejauh mana proporsi dari hutang perusahaan dibandingkan dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi risiko ini semakin besar risiko bagi pemberi pinjaman, karena tingginya hutang akan meningkatkan opini audit *going concern* (Harahap, 2016). Penelitian dari Anggraini (2021) yang menyatakan bahwa Solvabilitas Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Reputasi auditor merupakan dimana auditor bertanggungjawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri serta KAP tempat auditor tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Verdiana & Utama, 2013). Semakin besar reputasi Kantor

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Reputasi Auditor terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 (Yusrizal, Vivi, Amries Rusli Tanjung, Sudarno, dan Yenny Wati)

Akuntan Publik maka semakin besar kualitas audit yang diberikannya. Auditor sekala besar juga lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada karena mereka lebih kuat menghadapi resiko pengendalian (Foroghi, 2012). Menurut (Choi et al., 2010) KAP besar seperti big found menyediakan mutu audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP kecil yang belum mempunyai reputasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mardhatillah (2018) menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Reputasi auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

METEDOLOGI PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 39 perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan dari kriteria sampel yang telah disebutkan, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 17 nama perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini bersumber pada data yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dengan akses langsung melalui situs resmi www.idx.co.id.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berikut adalah operasionalisasi variabel penelitian dari masing-masing variabel.

Tabel 1. Tabel Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Sumber	Skala
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	(Utami, 2019)	Rasio
Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	(Ariani, 2019)	Rasio
Solvabilitas	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	(Lisnawati & Syafril, 2021)	Rasio
Reputasi Auditor	Variabel Dummy: Jika perusahaan di audit oleh KAP Big-Four mendapatkan nilai 1, jika perusahaan di audit oleh KAP nonBig-Four mendapatkan nilai 0.	(Mardhatillah, 2018)	Rasio
Opini Audit <i>Going Concern</i>	Opini audit <i>going concern</i> yaitu: 1 = perusahaan menerima opini audit <i>going concern</i> 0 = perusahaan tidak menerima opini audit <i>going concern</i>	(Prayoga & Sinaga, 2021)	Skala <i>dummy</i>

Sumber: Elaborasi referensi, 2023

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan software Smart PLS.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Pada model regresi yang bagus variabel-variabel independen seharusnya tidak berkorelasi satu dengan yang lain, dengan melihat nilai VIF.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk memeriksa dan memodelkan hubungan variabel-variabel. Persamaan model regresi linier berganda dan regresi dengan moderasi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Opini Audit *Going Concern*

α = Konstanta

$\beta_1.. \beta_4$ = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Profitabilitas
 X2 = Likuiditas
 X3 = Solvabilitas
 X4 = Reputasi Auditor
 e = Standart error

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis melalui inner model lewat proses *bootstrapping*, parameter uji *T-statistic* diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Tahun					
	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
Profitabilitas	-0,047	-0,138	-0,005	-0,089	-0,080	-0,047
Likuiditas	9,984	25,916	1,048	1,402	1,502	9,984
Solvabilitas	0,605	0,675	0,671	0,775	0,868	0,605
Reputasi Auditor	0,4	0,3	0,4	0,4	0,4	0,4
Opini Audit <i>Going Concern</i>	0,6	0,5	0,7	0,7	0,6	0,6

Sumber : Data Olahan, 2023

Pada tabel di atas menyajikan nilai rata-rata setiap variabel perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yang menjadi sampel penelitian. Variabel Struktur Aktiva, ROA, Likuiditas, Firm Size, dan Struktur Modal mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dengan PLS.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF (<10)	Kesimpulan
Profitabilitas	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas
Likuiditas	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas
Solvabilitas	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas
Reputasi Auditor	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Reputasi Auditor.

Analisis Persamaan Regresi

Berikut adalah hasil analisis persamaan regresi pada tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Persamaan Regresi

Variabel	Original Sample	t hitung	t tabel	P Values	Kesimpulan
Model Regresi					
Profitabilitas (X1) -> Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	-0,249	1,608	1,990	0,109	Tidak Signifikan
Likuiditas (X2) -> Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	-0,055	0,380	1,990	0,704	Tidak Signifikan
Solvabilitas (X3) -> Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	0,354	3,863	1,990	0,000	Signifikan
Reputasi Auditor (X4) -> Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	-0,158	1,223	1,990	0,222	Tidak Signifikan
Uji Model					

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Reputasi Auditor terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 (Yusrizal, Vivi, Amries Rusli Tanjung, Sudarno, dan Yenny Wati)

Variabel	Original Sample	t hitung	t tabel	P Values	Kesimpulan
Adj R ²	0,099				

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa persamaan regresi dalam analisis ini adalah: $Y = -0,249 \text{ Profitabilitas} - 0,055 \text{ Likuiditas} - 0,354 \text{ Solvabilitas} - 0,158 \text{ Reputasi Auditor}$. Arti persamaan regresi linear tersebut adalah a) Nilai $b_1 = -0,249$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Profitabilitas mengalami peningkatan satu satuan maka Opini Audit *Going Concern* akan mengalami penurunan sebesar 0,249 satuan; b) Nilai $b_2 = -0,055$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Likuiditas mengalami peningkatan satu satuan maka Opini Audit *Going Concern* akan mengalami penurunan sebesar 0,055 satuan; c) Nilai $b_3 = 0,354$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Solvabilitas mengalami peningkatan satu satuan maka Opini Audit *Going Concern* akan mengalami peningkatan sebesar 0,354 satuan; dan d) Nilai $b_4 = -0,158$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Reputasi Auditor mengalami peningkatan satu satuan maka Opini Audit *Going Concern* akan mengalami penurunan sebesar 0,158 satuan.

Uji Koefisien Determinasi (*R-Square Adjusted*)

Berdasarkan sajian data pada tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai *R-Square Adjusted* untuk variabel Struktur Modal adalah 0,099. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa presentase Opini Audit *Going Concern* (Y) dapat dijelaskan oleh Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), Solvabilitas (X_3), dan Reputasi Auditor (X_4) sebesar 9,9%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa: $t \text{ tabel} = \text{jumlah sampel} - \text{variabel bebas} - 1$; $0,05$; $t \text{ tabel} = 85 - 4 - 1$; $0,05$; $t \text{ tabel} = 80$; $0,05$; $t \text{ tabel} = 1,990$. Variabel Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*, nilai $t \text{ hitung} 1,608 < t \text{ tabel} 1,990$, dengan $P \text{ values} 0,109 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Variabel Likuiditas terhadap Opini Audit *Going Concern*, nilai $t \text{ hitung} 0,380 < t \text{ tabel} 1,990$, dengan $P \text{ values} 0,704 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Variabel Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*, nilai $t \text{ hitung} 3,863 < t \text{ tabel} 1,990$, dengan $P \text{ values} 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Variabel Reputasi Auditor terhadap Opini Audit *Going Concern*, nilai $t \text{ hitung} 1,223 < t \text{ tabel} 1,990$, dengan $P \text{ values} 0,222 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Reputasi Auditor berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan nilai Profitabilitas belum mampu mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ariani, 2019), (Adhityan & Taman, 2018) dan (Haryanto & Sudarno, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Nilai *return on equity* yang tinggi pada umumnya menunjukkan bahwa kondisi perusahaan yang semakin baik dengan posisi pemilik perusahaan yang semakin kuat melalui peningkatan deviden yang diperoleh dari laba bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan nilai Likuiditas belum mampu mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* perusahaan.

Likuiditas adalah bentuk dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang jangka pendeknya, yaitu hutang usaha, hutang deviden, hutang pajak, dan lain sebagainya. Menurut hasil penelitian (Putri, 2018) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi biasanya memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak seperti Lembaga keuangan, kreditur ataupun pemasok. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Haryanto & Sudarno (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan nilai Solvabilitas mampu mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan tingkat solvabilitas dapat perusahaan dapat diukur dengan debt to assets ratio. Semakin kecil rasio ini semakin baik, rasio ini disebut juga ratio Leverage. Rasio ini menunjukkan sejauh mana proporsi dari hutang perusahaan dibandingkan dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi risiko ini semakin besar risiko bagi pemberi pinjaman, karena tingginya hutang akan meningkatkan opini audit going concern (Harahap, 2016)

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Anggraini (2021) yang menyatakan bahwa Solvabilitas Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Reputasi Auditor berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan nilai Reputasi Auditor belum mampu mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* perusahaan.

Reputasi auditor merupakan dimana auditor bertanggungjawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri serta KAP tempat auditor tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Verdiana & Utama, 2013). Semakin besar reputasi Kantor Akuntan Publik maka semakin besar kualitas audit yang diberikannya. Auditor skala besar juga lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada karena mereka lebih kuat menghadapi resiko pengendalian (Foroghi, 2012). Menurut (Choi et al., 2010) KAP besar seperti big four menyediakan mutu audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP kecil yang belum mempunyai reputasi.

Reputasi auditor merupakan seberapa besarnya kantor akuntan publik tersebut. Auditor yang mendapatkan reputasi baik dan termasuk dalam KAP Big Four dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik, termasuk dalam mengungkapkan masalah going concern. Menurut (Setyarno et al., 2006) auditor skala besar lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada karena mereka lebih kuat menghadapi risiko proses pengadilan. Argument tersebut berarti bahwa auditor skala besar memiliki peluang lebih untuk mendeteksi dan melaporkan masalah going concern kliennya.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardhatillah (2018) menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut: Profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Artinya, setiap kenaikan Profitabilitas akan menyebabkan peningkatan besar pada Opini Audit *Going Concern*, begitu juga sebaliknya. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Artinya, setiap kenaikan Likuiditas akan menyebabkan penurunan kecil pada Opini Audit *Going Concern*, begitu juga sebaliknya. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Artinya, setiap kenaikan Likuiditas akan menyebabkan penurunan kecil pada Opini Audit *Going Concern*, begitu juga sebaliknya. Reputasi Auditor berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Artinya, setiap kenaikan Reputasi Auditor akan menyebabkan penurunan kecil pada Opini Audit *Going Concern*, begitu juga sebaliknya.

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah dari hasil penelitian dapat terlihat bahwa terdapat 1 variabel independen yaitu yang berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal, ROA yang berpengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal, dan likuiditas yang berpengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal. Sedangkan variabel lainnya yaitu firm size, berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dari 4 hipotesis hanya 1 hipotesis saja yang diterima. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengubah variabel lain, guna mengetahui variabel yang dapat berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kondisi Opini Audit *Going Concern* perusahaan sehingga menumbuhkan upaya perusahaan untuk menstabilkan *Going Concern* karena dapat memberikan citra baik bagi perusahaan di mata investor. Hal ini juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan *Going Concern* yang optimal guna dalam rangka memaksimalkan pertumbuhan perusahaan. Struktur modal yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan. Disarankan investor memperhatikan faktor yang berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* yakni struktur aktiva, ROA, dan likuiditas. Sehingga sebelum melakukan investasi disarankan investor menganalisa struktur aktiva, ROA, dan

likuiditas. Dengan fokus terhadap variabel yang berpengaruh maka memberikan pengetahuan dan tambahan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap struktur modal serta dalam pengambilan keputusan investasi. Disarankan bagi Otoritas Jasa Keuangan agar membentuk kebijakan keuangan yang terkait dengan Going Concern yang optimal sehingga tidak merugikan perusahaan dan investor. Disarankan menambahkan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap Opini Audit Going Concern, seperti Return on Equity (ROE), TATO, dan Kebijakan Dividen. Peneliti selanjutnya disarankan untuk membentuk model penelitian yang lebih efektif sehingga mendapatkan hasil penelitian yang optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhityan, O., & Taman, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(6).
- Anggraini, N., Pusparini, H., & Hudaya, R. (2021a). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 24–55. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.106>
- Anggraini, N., Pusparini, H., & Hudaya, R. (2021b). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 24–55. <https://doi.org/10.29303/JAA.V6I1.106>
- Ariani, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Keberlangsungan Usaha Pada Perusahaan Jasa. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2), 107–122. <https://doi.org/10.30813/jab.v12i2.1782>
- Choi, J. H., Kim, F., Kim, J. B., & Zang, Y. S. (2010). Audit Office Size, Audit Quality and Audit Pricing. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 29(1), 73–97.
- Foroghi, D. (2012). Audit Firm Size and Going Concern Reporting Accuracy. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Bussines*, 3(9), 1–11.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 08(2), 1–13.
- Junaidi, & Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Andi Offset.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lisnawati, L., & Syafril, A. S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Land Journal*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1274>
- Mardhatillah, V. (2018). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 1–18.
- Nuratama, I. P. (2011). *Pengaruh Tenur dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2004-2009)*. Universitas Udayana.
- Prayoga, A., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 365–375.
- Purba, M. P. (2016). *Asumsi Going Concern ; Suatu Tinjauan terhadap Dampak Krisis Keuangan atas Opini Audit dan Laporan Keuangan*. Ekuilibria.
- Putri, B. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan, Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 1–106.
- Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 94–101.
- Setyarno, E. B., Januarti, & Faisal. (2006). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Procciding Simposium Nasional Akuntansi IX*, 1(1), 1–14.
- Siagian, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomis*, 13(4a).
- Utami, K. T. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah*, 1–90.
- Verdiana, K. A., & Utama, I. M. K. (2013). Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), 530–543.